

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Tasikmalaya yang berlokasi di Jalan Noenoeng Tisna Saputra, Kahuripan – Tawang Tasikmalaya 46115.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2011:2). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian dengan metode asosiatif karena pada metode ini merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data penelitian yang didapat berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik serta merumuskan hipotesis.

C. Definisi Operasional

a. Kontribusi

Kontribusi adalah sumbangan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002:592). Maksudnya adalah sumbangan variabel X terhadap variabel

Y. Dalam penelitian ini yaitu sumbangan peran wali kelas terhadap kesiapan siswa.

b. Peran

Peran yaitu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa (KBBI 2002: 854).

c. Wali Kelas

Tenaga pengajar atau guru yang disertai tugas membina murid dalam satu kelas.

d. Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

Kesiapan adalah segala sesuatu yang harus dipersiapkan hingga mencapai tingkat kematangan dalam melakukan aktivitasnya yang ditunjang dengan kemampuan dan keterampilan dalam bekerja untuk mencapai suatu tujuan.

Dari definisi-definisi judul diatas dapat dirangkum bahwa Kontribusi Peran Wali Kelas Terhadap Kesiapan Siswa Memasuki Dunia Pekerjaan diatas mempunyai makna yaitu besarnya sumbangan wali kelas sebagai tenaga pengajar yang diberi tugas oleh sekolah dalam membimbing dan melatih siswa hingga mencapai tingkat kematangan sebelum memasuki dunia pekerjaan

D. Variabel dan Paradigma Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian. Variabel dibedakan atas kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian terdapat

variabel penyebab (X) atau variabel bebas (*independent variable*) dan variabel akibat (Y) atau variabel terikat (*dependent variable*) (Arikunto, 2010:169).

Maka variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Bebas (X)

“Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab munculnya variabel terikat (Darmadi, 2011:21)”. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah : “Peran Wali Kelas”.

b. Variabel Terikat (Y)

“Variable terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Darmadi, 2011:21)”. Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah : “Kesiapan Siswa Memasuki Dunia Pekerjaan”.

Jika digambarkan hubungan antar variabel penelitiannya adalah sebagai berikut:

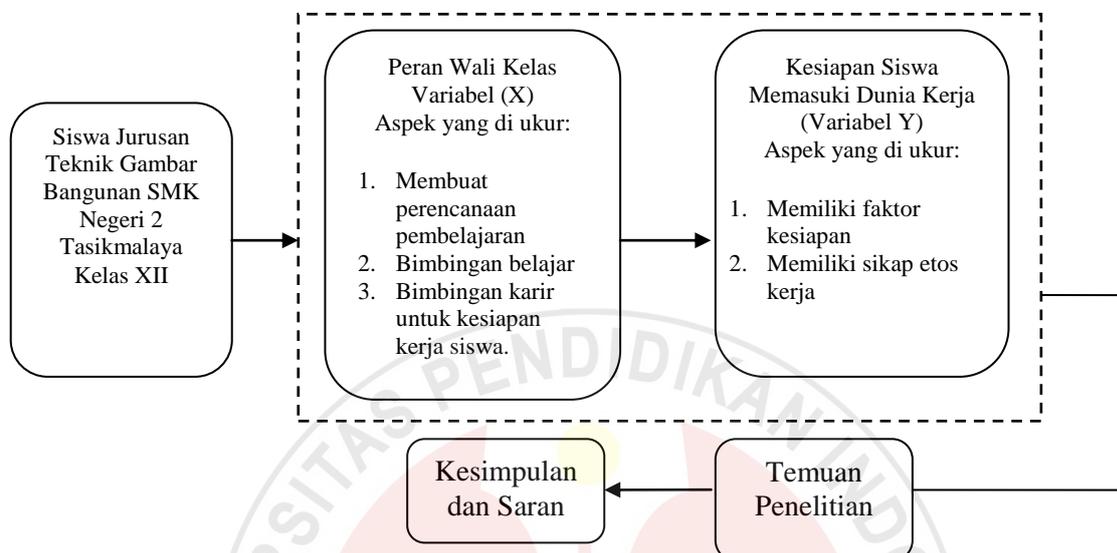


Gambar 3.1 Hubungan antar Variabel

2. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian dapat digunakan sebagai panduan dalam merumuskan masalah penelitian, merumuskan hipotesis dan menentukan teknik statistik yang

digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Di bawah ini akan dijelaskan bagaimana paradigma dalam penelitian ini:



Keterangan:

Lingkup Penelitian \longrightarrow : Arah Penelitian

Gambar 3.2. Paradigma Penelitian

E. Data dan Sumber data Penelitian

1. Data Penelitian

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta (Riduwan, 2011:5). Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data tentang peran wali kelas (variabel X), yaitu anggapan siswa terhadap peran wali kelas dalam bentuk angket dengan responden siswa kelas XII

TGB1 dengan jumlah siswa 31 orang, XII TGB2 dengan jumlah siswa 26 orang, dan XII TGB3 dengan jumlah siswa 25 orang, serta jawaban wali kelas melalui pedoman wawancara.

- b. Data tentang kesiapan siswa memasuki dunia kerja (variabel Y), diperoleh dari pernyataan dalam bentuk angket dengan responden siswa kelas XII TGB1 dengan jumlah siswa 31 orang, XII TGB2 dengan jumlah siswa 26 orang, dan XII TGB3 dengan jumlah siswa 25 orang.

2. Sumber Data Penelitian

Arikunto (2010: 172) menjelaskan bahwa : “Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan”.

Untuk mendapatkan data tersebut, diperlukan sumber data. Maka sumber data dalam penelitian ini, yaitu siswa kelas XII Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Tasikmalaya.

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010:173). Berdasarkan pendapat tersebut, maka populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2012/2013.

Tabel 3.1. Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
XII TGB 1	31
XII TGB 2	26
XII TGB 3	25
Jumlah	82

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:176). Sampel harus representatif, artinya sampel yang diperoleh harus benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Dalam penelitian ini, penentuan ukuran sampel dengan menggunakan Nomogram Herry King. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011:88):

“Dalam nomogram Herry King, jumlah populasi maksimum 2000, dengan taraf kesalahan yang bervariasi, mulai 0,3% sampai dengan 15%, dan faktor penggal yang disesuaikan dengan taraf kesalahan yang ditentukan. Dalam nomogram terlihat untuk confident interval (interval kepercayaan) 80% faktor penggalnya = 0,780, untuk 85% faktor penggalnya = 0,785, untuk 95% faktor penggalnya = 1,195, dan untuk 99% faktor penggalnya = 1,573.”

Dalam penelitian ini, jumlah populasi sebanyak 82 orang, dan diambil tingkat kepercayaan sampel terhadap populasi 93% atau tingkat kesalahan 7%. Karena pada confident interval (interval kepercayaan) dan faktor penggalnya

tidak ada untuk tingkat kepercayaan 93%, maka dapat dicari dengan cara interpolasi, yaitu:

$$\frac{x - x_1}{x_2 - x_1} = \frac{y - y_1}{y_2 - y_1}$$

$$\frac{93 - 85}{95 - 85} = \frac{y - 0,875}{1,195 - 0,875}$$

$$\frac{8}{10} = \frac{y - 0,875}{0,32}$$

$$10y - 8,75 = 8 \times 0,32$$

$$10y = 8,75 + 2,56$$

$$y = \frac{11,31}{10}$$

$$y = 1,131$$

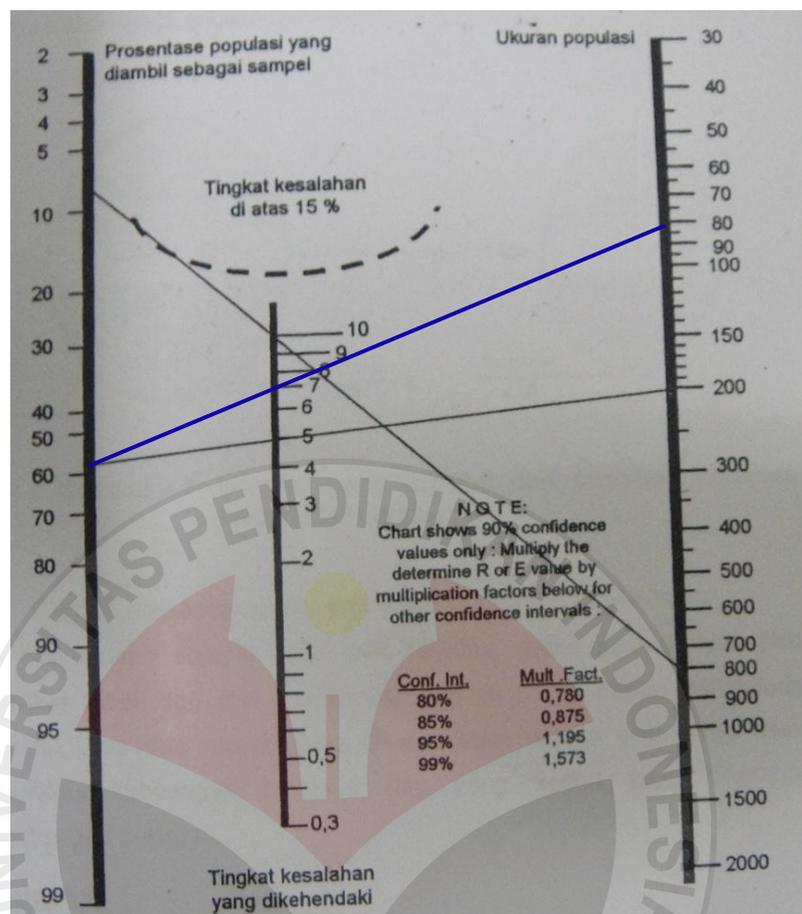
Dari hasil interpolasi didapat faktor pengkali untuk tingkat kepercayaan 93% adalah 1,131, maka :

$$82 \times 0,59 \times 1,131 = 54,71 \approx 55$$

Maka untuk sampel dalam penelitian ini didapat 55 orang.

Tabel 3.2. Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah
XII TGB 1	31 x 0,59 x 1,131= 21
XII TGB 2	26 x 0,59 x 1,131 = 17
XII TGB 3	25 x 0,59 x 1,131 = 17
Jumlah	55



Gambar 3.3 Nomogram Harry King Untuk Menentukan Ukuran Sampel

G. Teknik Pengumpulan Data, Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Literatur

Dilakukan dengan cara memperoleh pendapat-pendapat dari para ahli melalui sumber bacaan maupun media internet berupa teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan dan judul dalam penelitian ini.

b. Teknik Angket (Kuesioner)

Teknik angket merupakan teknik pengumpulan data yang akan digunakan untuk dapat memperoleh data tentang kontribusi peran wali kelas (variabel X) dan kesiapan siswa memasuki dunia kerja (variabel Y). Di dalam angket ini terdapat beberapa macam pertanyaan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian yang akan disebarkan kepada responden untuk memperoleh informasi di lapangan. Angket yang dibuat dalam penelitian ini adalah angket tertutup, di mana peneliti telah memberikan beberapa alternatif jawaban pada kolom yang disediakan, dan responden tinggal memilih dari jawaban yang telah disediakan yang paling mendekati dengan pilihan responden.

c. Teknik Wawancara

Wawancara adalah pengadministrasian angket secara lisan dan langsung terhadap masing-masing anggota sampel (Darmadi, 2011:158). Pada teknik wawancara ini, peneliti berhadapan langsung dengan responden atau subjek yang akan diteliti dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang diberikan oleh peneliti kepada responden dan hasil wawancara tersebut dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur seperti yang dikemukakan oleh Darmadi (2011: 265) bahwa “Wawancara terstruktur yaitu wawancara dimana peneliti ketika melaksanakan tatap muka dengan responden menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan terlebih dahulu”. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini yaitu kepada wali kelas XII tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 3 orang wali kelas.

2. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebut dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun (Arikunto, 2010: 205).



Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

KONSEP	VARIABEL	ASPEK YANG DITINJAU	INDIKATOR	RESPONDEN
Kontribusi Peran Wali Kelas Terhadap Kesiapan Siswa Memasuki Dunia Kerja	Peran Wali Kelas (X)	1. Membuat perencanaan pembelajaran 2. Bimbingan belajar 3. Bimbingan karir untuk kesiapan kerja siswa.	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu pembuatan program belajar harian • Membantu pembuatan program belajar mingguan • Membantu pembuatan program belajar semester dan tahunan • Membantu mengatasi kesulitan belajar siswa . • Membantu meningkatkan kemajuan dan perkembangan siswa • Membantu kesulitan belajar dengan lingkungan sekolah • Memberikan informasi dan gambaran tentang dunia kerja. • Membantu siswa dalam menentukan karir setelah lulus • Membantu permasalahan siswa dalam bidang karir. 	Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Gambar Bangunan

	Kesiapan siswa Memasuki Dunia Kerja (Y)	<p>1. Memiliki faktor kesiapan</p> <p>2. Memiliki sikap etos kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi dalam mengerjakan tugas-tugas atau pekerjaan. • Kemampuan kerja dalam menyelesaikan tugas-tugas. • Mampu beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan. • Mampu berkomunikasi dengan baik dan benar. • Mengetahui informasi tentang dunia kerja. <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Tanggung jawab terhadap tugas atau pekerjaan yang diberikan. • Mempunyai inisiatif • Mempunyai kreatifitas yang tinggi. • Mempunyai sikap disiplin yang tinggi. 	Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Gambar Bangunan
--	---	--	--	--

Adapun manfaat dari kisi-kisi seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2010: 205) adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti memiliki gambaran yang jelas dan lengkap tentang jenis instrumen dan isi dari butir-butir yang akan disusun,
- b. Peneliti akan mendapatkan kemudahan dalam menyusun instrumen karena kisi-kisi ini berfungsi sebagai pedoman dalam menuliskan butir-butir,
- c. Instrumen yang disusun akan lengkap dan sistematis karena ketika menyusun kisi-kisi ini berfungsi sebagai pedoman dalam menuliskan butir-butir,
- d. Kisi-kisi berfungsi sebagai “peta jalanan” dari aspek yang akan dikumpulkan datanya, dari mana data diambil, dan dengan apa pula data tersebut diambil,
- e. Dengan adanya kisi-kisi yang mantap, peneliti dapat menyerahkan tugas atau membagi tugas dengan anggota tim ketika menyusun instrument,
- f. Validitas dan reabilitas instrumen dapat diperoleh dan diketahui oleh pihak-pihak di luar tim peneliti sehingga pertanggungjawaban peneliti lebih terjamin.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010:203). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk variabel (X) dan (Y), dari angket inilah diharapkan akan mencapai alat ukur penelitian dengan mendekati kebenaran yang diharapkan, serta menghasilkan instrument penelitian yang baik.

Alat ukur yang digunakan untuk variabel (X) peran wali kelas adalah dengan menggunakan angket dengan menggunakan skala sikap. Skala sikap digunakan untuk mengukur sikap seseorang terhadap objek tertentu. Skala sikap dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolak, dengan pernyataan positif dan negatif

dengan pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Punya Pilihan atau Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun pemberian pernyataan skala sikap dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4 Skor Jawaban Skala Sikap

Pernyataan Sikap	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Punya Pilihan/Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Pernyataan Positif	5	4	3	2	1
Pernyataan Negatif	1	2	3	4	5

Sumber : Sudjana dan Ibrahim (2004: 107)

Sedangkan untuk variabel (Y) kesiapan siswa memasuki dunia kerja adalah dengan menggunakan angket dengan menggunakan skala penilaian. Skala penilaian digunakan untuk mengukur penampilan atau perilaku orang/individu lain oleh seseorang, melalui pernyataan perilaku individu pada suatu titik kontinue atau suatu kategori yang bermakna nilai (Sudjana,2004:105). Dalam skala penilaian ini responden cukup memilih jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP).

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas yang dilakukan adalah untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sudah benar-benar dapat mengukur hubungan antar variabel yang dianalisis atau dengan kata lain instrumen yang digunakan sudah valid atau tidak. Dalam pengujian validitas yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan menggunakan rumus *Product Moment*. Teknik analisis korelasi

product moment termasuk teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan ratio dengan persyaratan tertentu.

Adapun langkah-langkah dalam menggunakan tes validitas adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung harga korelasi setiap butir dengan rumus pearson product moment.

$$r_{hitung} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{hitung} = Koefisien korelasi
 n = Jumlah Responden
 $\sum X$ = Jumlah skor item
 $\sum Y$ = jumlah skor total (seluruh item)

(Riduwan, 2011: 98)

- b. Menghitung harga t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

- t = Nilai t_{hitung}
 r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}
 n = Jumlah responden

(Riduwan, 2011: 98)

kaidah keputusan : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka valid

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak valid

t_{tabel} didapat melalui tabel distribusi t yaitu sebesar 1,714 dengan taraf kepercayaan 95% pada penelitian ini dan nilai $dk = n-2 = 25-2 = 23$

a. Hasil Uji Validitas Instrumen

Jumlah item pernyataan angket sebanyak 95 item dengan 45 item variabel X dan 50 item variabel Y yang diujicobakan pada 25 responden (siswa) yang diambil secara acak dari 3 kelas. Pada variabel X yaitu peran wali kelas didapat item yang tidak valid yaitu sebanyak 12 item sedangkan untuk variabel Y yaitu kesiapan siswa memasuki dunia kerja didapat item yang tidak valid sebanyak 11 item. Untuk item-item pernyataan dalam kuesioner yang dinyatakan tidak valid penulis memutuskan tidak digunakan untuk penelitian (dibuang) karena untuk item yang tidak valid tersebut jawabannya sudah diwakili dengan item yang valid dan sebagian redaksinya pun diperbaiki untuk item yang tidak valid. Perhitungan lengkap uji validitas dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ketetapan dari setiap item yang digunakan dan menunjukkan sejauh mana alat pengukur data dipercaya atau dapat diandalkan. Untuk menentukan reliabilitas angket dalam penelitian ini digunakan perhitungan statistik dengan rumus Alpha. Arikunto (2002: 164) mengemukakan bahwa “ Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas

instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian”.

Adapun langkah-langkah dalam rumus Alpha adalah sebagai berikut :

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mencari nilai reliabilitas dengan metode alpha adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung varian skor tiap-tiap item :

$$S_i = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Dimana:

S = Harga Varians tiap item

$(\sum X)^2$ = Jumlah item X dikuadratkan

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat item X

N = Jumlah Responden

(Riduwan, 2011:115)

- b. Mencari jumlah varians semua item :

$$\sum S_i = (S_1 + S_2 + S_3 \dots \dots S_n)$$

(Riduwan, 2011:116)

- c. Mencari varians total :

$$S_i = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{N}}{N}$$

S	= Varians total
$\sum Y_i^2$	= Jumlah kuadrat X total
$(\sum Y_i)^2$	= Jumlah X total dikuadratkan
N	= Jumlah responden

(Riduwan, 2011:116)

d. Menghitung reliabilitas dengan rumus alpha :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum S}{S} \right)$$

(Riduwan, 2011:116)

e. Membandingkan hasil perhitungan koefisien seluruh item yang dinyatakan dengan r_{11} , dengan derajat reliabilitas evaluasi dengan tolak taraf kepercayaan 95 %. $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ sebagai pedoman penafsirannya adalah:

0.00-0.199	: Reliabilitas sangat rendah
0.20-0.399	: Reliabilitas rendah
0.40-0.599	: Reliabilitas sedang/cukup
0.60-0.799	: Reliabilitas tinggi
0.80-1,00	: Reliabilitas sangat tinggi

(Riduwan, 2011:116)

a. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Berdasarkan perhitungan reliabilitas instrumen masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan rumus metode alpha didapat nilai r_{11} sebagai berikut :

Tabel 3.5

Hasil Perhitungan Nilai Reliabilitas Instrumen setiap Variabel

Variabel	Nilai r_{11}
X	0,8737
Y	0,9081

Nilai r_{11} hasil perhitungan dikonsultasikan pada tabel r untuk tingkat reliabilitas di atas, maka hasil perhitungan reliabilitas kedua variabel penelitian dapat dikategorikan tinggi. Artinya instrumen penelitian pada kedua variabel memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi untuk memperoleh data dari responden. Perhitungan hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran.

I. Teknik Analisis Data

Pengolahan, analisis, proses penyusunan, pengaturan dan pengolahan data diperlukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, apakah diterima atau ditolak hipotesa tersebut. Langkah-langkah dalam melakukan teknik analisis data yaitu meliputi:

1. Persiapan, kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Sebelum angket disebar, kelengkapan data angket yang berisi soal dan lembar jawaban diperiksa.
 - b. Angket disebar kepada responden dan diisi oleh responden.
 - c. Memeriksa jumlah angket yang dikembalikan kepada peneliti dari responden yang sudah mengisi angket.
 - d. Memeriksa kelengkapan angket dan lembar jawaban yang sudah diisi dan telah dikembalikan oleh responden.
2. Melakukan skoring, kegiatan yang dilakukan :
- a. Angket yang sudah diisi oleh responden disusun sedemikian rupa.
 - b. Mengelompokkan jawaban dari jawaban angket yang sudah ada.
 - c. Memeriksa kembali hasil skoring.
3. Tabulasi, kegiatan yang dilakukan adalah
- a. Mencatat skor secara sistematis, setelah mendapatkan hasil skor dari tiap item jawaban
 - b. Mencari jumlah skor yang didapat dari setiap variabel.
4. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:
- a. Memeriksa jumlah angket yang sudah diisi oleh responden dan memeriksa jawabannya serta kebenaran pengisiannya.
 - b. Mengolah data dengan uji statistik
 - c. Menguji hipotesis berdasarkan hasil pengolahan data.

5. Data mentah yang diperoleh dari penyebaran angket variabel X, yaitu tentang peran wali kelas, sedangkan untuk variabel Y yaitu kesiapan siswa memasuki dunia pekerjaan.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang kita olah berdistribusi normal atau tidak. Hal ini penting untuk menentukan jenis statistik yang digunakan, jika data tersebut tidak berdistribusi normal, maka kita gunakan metode statistik non parametrik. Sedangkan jika data tersebut berdistribusi normal, maka kita dapat menggunakan statistik parametrik.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan uji normalitas adalah:

- a. mencari skor terbesar dan terkecil;
- b. mencari nilai rentangan (R) : R = Skor terbesar – Skor terkecil;
- b. mencari banyaknya kelas (BK);

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n \text{ (Rumus Sturges)} \quad (\text{Sudjana, 2002: 47})$$

- c. mencari nilai panjang kelas (i);

$$p = \frac{R}{BK} i$$

(Riduwan, 2008: 121)

- d. membuat tabel distribusi frekuensi;
- e. menghitung mean (rata-rata) :

$$x = \frac{\sum fX}{n}$$

(Sudjana, 2002: 70)

f. menghitung simpangan baku (S) :

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX - (\sum fX)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

(Sudjana, 2002: 95)

g. membuat daftar frekuensi dengan cara :

- 1) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5.

(Riduwan, 2011: 122)

- 2) Mencari chi-kuadrat hitung (χ^2 hitung)

$$\chi^2 = \sum \left[\frac{(fi - fh)^2}{fh} \right]$$

(Riduwan, 2011: 124)

- 3) Membandingkan χ^2 hitung dan χ^2 tabel dengan derajat kebebasan (dk) = k-1 pada tingkat kepercayaan 95 % untuk melihat taraf signifikansi, dengan kriteria penerimaan hipotesis adalah χ^2 hitung \leq χ^2 tabel, artinya data berdistribusi normal.

a. Hasil Uji Normalitas Variabel X

Hasil perhitungan uji normalitas data variabel X didapat χ^2 hitung = 3,89. Nilai Chi Kuadrat (χ^2 hitung) kemudian dikonsultasikan pada nilai (χ^2 tabel) dengan derajat kebebasan $dk = k - 1 = 7 - 1 = 6$, taraf signifikansi kesalahan 5% didapat χ^2 tabel = 12,592, jadi χ^2 hitung \leq χ^2 tabel. Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data variabel X adalah berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada lampiran.

b. Hasil Uji Normalitas Variabel Y

Hasil perhitungan uji normalitas data variabel Y didapat χ^2 hitung = 3,40. Nilai Chi Kuadrat (χ^2 hitung) kemudian dikonsultasikan pada nilai (χ^2 tabel) dengan derajat kebebasan $dk = k - 1 = 7 - 1 = 6$, taraf signifikansi kesalahan 5% didapat χ^2 tabel = 12,592, jadi χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel. Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data variabel Y adalah berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji Kecenderungan

Perhitungan uji kecenderungan dilakukan untuk mengetahui kecenderungan suatu data berdasarkan kriteria melalui skala penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya. Langkah perhitungan uji kecenderungan sebagai berikut:

- a. Menghitung rata-rata dan simpangan baku dari masing-masing variabel dan sub variabel.
- b. Menentukan skala skor mentah

$X \geq \bar{X} - 1,5.SD$	Kriteria : sangat rendah
$\bar{X} - 0,5.SD > X \geq \bar{X} - 1,5.SD$	Kriteria : kurang baik
$\bar{X} + 0,5.SD > X \geq \bar{X} - 0,5.SD$	Kriteria : cukup baik
$\bar{X} + 1,5.SD > X \geq \bar{X} + 0,5.SD$	Kriteria : Baik
$> \bar{X} + 1,5.SD$	Kriteria : Sangat Baik
- c. Menentukan frekuensi dan membuat persentase untuk menafsirkan data kecenderungan variabel dan sub variabel.

(Suprian, 2005: 82)

Hasil perhitungan uji kecenderungan dapat dilihat pada lampiran.

3. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam analisa korelasi adalah :

a. Menghitung koefisien korelasi

Rumus yang digunakan adalah rumus koefisien korelasi *Pearson Product*

Momen yaitu:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2) - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{(n \sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

(Riduwan, 2011: 138)

Sebagai pedoman kriteria penafsiran koefisien korelasi harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3.6. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,59	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : (Riduwan, 2011: 138)

b. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan pada penelitian ini ditolak atau diterima. Untuk menguji hipotesis digunakan rumus statistik, sebagai berikut :

$$t = \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{n-r^2}}$$

(Riduwan, 2011: 139)

Hasil t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95 %. Kriteria pengujian adalah diterima H_0 dan koefisien korelasi tidak berarti, jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ pada $dk = n-2$.

c. Uji koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi antar variabel, kontribusi tersebut dihitung dengan koefisien determinasi. Untuk menghitung uji koefisien determinasi digunakan rumus:

$$KD = (r^2) \cdot 100$$

(Riduwan, 2011: 139)